

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianda Dedy (2016). Buku Saku Bakteriologi. Bekasi: AM Publishing, pp:33.
- Arora DR (2004). Quality Assurance In Micobiology. *Indian Jurnal Of Medical Micobiology*, 22(2): 81-86.
- BBL <sup>TM</sup> (2005). Prepare Turbidity Standard McFarland Turbidity Standard No.0.5: CE 8808421JAA:1.
- Behzadi P, Behzadi E, Ranjbar R (2014). Dermatophyte fungi: Infections, Diagnosa and Treatment. *SMU Medical Journal*, 1(2): 50-59.
- Bridson EY. (2006). The Oxoid Manual. Ninth Edition England: Oxoid Limited, pp: 267,pp:324
- Brooks GF, Butel Js, Ornston LN (2009). Mikrobiologi Kedokteran. Edisi 20 Jakarta : EGC, p :24.
- Culture Media HandBook Merck (1988). Manual of microbiological culture media. USA: Becton, Dickinson and Company.
- Cappuccino JG, Sherman N (2013). Manual Laboratorium Mikrobiologi. Jakarta : EGC, pp: 139, pp: 181, pp: 543-544.
- Christoper W, Natalia D, Rahmayanti S (2017) Uji Aktifitas Anti Jamur Ekstrak Etanol Umbi Bawang Daya (Eleutherine American (Aubl.) Merr. Ex K. Heyne.) terhadap *Trichophyton mentagrophytes* secara In Vitro, 6 (3). p: 685.
- Darwis W, Mantovani AR, Supriati R (2011). Determinan Jamur Lycoperdales Yang Terdapat Di Desa Pajar Bulan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma Bengkulu, 7(1) p: 6
- Farihatun A, Nurmalasari A, Hayati E, Sumirah M, Setiawan D, Wahlanto P (2018). Identifikasi Jamur Penyebab Tinea Pedis Pada Kaki Penyadap Karet Di PTPN VIII Cikup Desa Cikup Kecamatan Banjar Sari Kabupaten Ciamis Tahun 2017, 6 (1) p: 56.
- Getas IW. Waguriani, W (2014). Pengaruh Glukosa dan Waktu Inkubasi pada Media SDA (Sabaroud Dextrose Agar) terhadap pertumbuhan jamur *candida albicans*: Media Biakan Ilmiah, 8 (1).

- Hartati S, Wiyono S, Hidayat SH, Sinaga MS (2017). Karakteristik Morfologi Dan Pemanfaatan Sumber Karbon Oleh Khamir Antagonis Patogen Antraknosa. *Jurnal Mikologi Indonesia*, 1(2):47-60.ISSN:2579-8766.
- Harti A.S (2015) *Mikrobiologi Kesehatan*, Yogyakarta: CV. Andi Offsat pp: 120-126.
- Husni H, Asri E, Gusti R (2018) Identifikasi Dermatofita Pada Sisir Tukang Pangkas Di Kelurahan Jati Kota Padang, 7 (3) pp: 331-332.
- Idris SI (2013). Tinea Korporis et caus *Trichophyton rubrum* Tipe Granular. *Bionature*, 14 (1) p: 44.
- Irianto K (2013). Parasitologi Medis (*Medical Parasitology*). Bandung: Alfabet, pp: 14-15, pp: 45-46.
- Irianto K (2014). Bakteriologi, Mikologi dan Virologi Panduan medis dan Klinis Bandung: Alfabeta, pp: 113-117, pp: 135-136, pp: 319-321.
- Jawetz, Melnick, Adelberg (1996). Mikrobiologi Kedokteran. Edisi Dua Puluh. Jakarta: EGC, pp: 59-62.
- KepMenKes RI No. 1792 (2010). Pedoman Pemeriksaan Kimia Klinik. Diakses 18 Agustus 2016.
- Khusnul, KI, Hidna R (2018) Isolasi dan Identifikasi Jamur Dermatophyta Pada Sela-Sela Jari Kaki Petugas Kebersihan Di Tasikmalaya. 18 (1). p: 44.
- Kumala W (2006). Diagnosa laboratorium Mikrobiologi Klinik, Jakarta: universitas trisakti.
- Kurniati, Citra R. (2008). Etiopatogenesis Dermatofitosis. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*, 20 (3).p: 253, p: 246
- Lakshmipathy D, Kannabiran K (2010). Review On Dermatomycosis: Pathogenesis and Traetment. *Natural Science*, 7(2) pp: 726-731.
- Leepel LA, Hidayati R, Puspitawati R, Bahtiar B.M (2009). Efek Penambahan Glukosa Pada Saburoud Dextrose Broth Terhadap Pertumbuhan Candida Albicans (Uji In Vitro), 16 (1) p: 63.
- Notoatmojo Soekidjo (2012). Metode Penelitian Kesehatan : Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Nurjanna, Fajrihanif A (2010). Penentuan Bakteri Sulfat Reducing Bacteria (SRB) dan Sulfur Oxidazing (SOB) Dengan Menggunakan Pelarut Yang Berbeda. *Media Akuakultur*, 1(5). pp:47- 49.

- Nuryati A, Huwaina A.D (2015) Efektivitas Berbagai Konsentrasi Kacang Kedelai (*Glycine Max (L.) Merrill*) Sebagai Media Alternative Terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans*,5 (1).
- Nuryati A, Nuryani S, Ramadhani AR (2015). Pengaruh Penambahan Variasi Konsentrasi Gula Pasir Pada Media Sabouroud Dextrose Agar SDA Terhadap Pertumbuhan Jamur *Saccharomyces Cerevisiae*, 4(2), pp: 96-97.
- Purwoningsih E (2008). Pengaruh Berat Molekul Kitosan Terhadap Kadar Plumbum (Pb) Darah dan Aktivitas Enzim Alad (*Delta Aminolevulinic Acid Dehydratase*) Mencit Albino (*Mus musculus L.*). Medan, Universitas Sumatra Utara .Tesis
- Rippan JW. (1982). Medical Mycology The Pathogenic Fungi and the Patogenic Actinomycetes. Philadelphia: WB Saunders Company. pp:229-230.
- Safitri R, Noval SS (2010). Medium Analisis Mikroorganisme. Jakarta: Trans Info Media, pp: 1-3, pp: 80, pp: 93.
- Santoso (2016). *Statistik Hospitalitas*, Deepublish, Yogyakarta.
- Setianingsih I, Arianti DC, Fadilly A (2015). Prevalensi, Agen Penyebab, dan Analisa Faktor Resiko Infeksi *Tinea Unguium* Pada Peternak Babi di Kecamatan Tanah Siang, Provinsi Kalimantan Tengah. 5(3) p: 156.
- Sinaga Hotman (2008). Pengantar Mikrobiologi. Palembang: PT Rambang Palembang. pp: 44-48, pp: 75-78.
- Siregar RS (2004). Penyakit jamur kulit.Jakarta: EGC, pp; 17
- Siregar S (2015). *Statistik Terapan*. Jakarta : Prenadamedia Grup, pp : 99-105.
- Siregar S (2017). Statistic parametrik untuk penelitian kuantitatif: Jakarta, PT Bumi Aksara, pp : 39, pp : 125-129, pp : 153.
- Siswanto, Susila, Suyanto (2015). Kesehatan Dan Kedokteran. Edisi pertama. Yogyakarta: Bursa Ilmu, p: 48.
- Sonnenwirth AC (ed) (1980). Bacteriologic Methods In: Grandwohl's Clinical Laboratorium Methods and Diagnosis. Missouri. The CV Mosby Company, pp: 1339-1478.
- Tille PM (2014). Diagnostic Microbiology Thirteenth Edition. China: Elsevier, pp : 708, pp: 734-735.

Weizman I, Summerbell RC (1995). Dermatophytes. American Society for Microbiology, 8(2): 240-259.

Yossela T (2015) Diagnosis And Treatment Of Tinea Cruris, 4 (2). p: 122.